

**FILM SEBAGAI MEDIA DAKWAH PADA MASA ORDE BARU:
STUDI KASUS FILM-FILM RHOMA IRAMA (1978-1991)**

SKRIPSI:

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Humaniora
Pada Jurusan Ilmu Sejarah Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas*



**JURUSAN ILMU SEJARAH
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2021**

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji film religi sebagai media dakwah dimasa Orde Baru. Film yang dijadikan fokus penelitian adalah film religi yang dibintangi oleh Rhoma Irama dengan judul *Raja Dangdut* (1978), *Perjuangan dan Doa* (1980), *Satria Bergitar* (1984) dan *Nada dan Dakwah* (1991). Peneliti menggunakan konsep film religi Islam serta teori seni untuk menganalisa simbol-simbol Islam yang ditampilkan oleh film-film tersebut. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode penelitian sejarah yang terdiri dari heuristik, kritik, interpretasi dan historiografi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keempat film religi tersebut berhasil membangun gambar dan suara yang berisikan pesan-pesan agama ditengah kebijakan pemerintah Orde Baru yang tidak memihak kepada Islam.

Kata Kunci: Film, Media Dakwah, Rhoma Irama



ABSTRACT

This study examines religious films as a medium of da'wah in the New Order era. The films that are the focus of research are religious films starring Rhoma Irama with the titles *Raja Dangdut* (1978), *Perjuangan dan Doa* (1980), *Satria Bergitar* (1984) and *Nada and Dakwah* (1991). The researcher uses the concept of Islamic religious films and art theory to analyze the Islamic symbols displayed by these films. The data collection method used is a historical research method consisting of heuristics, criticism, interpretation and historiography. The results showed that the four religious films succeeded in building images and sounds containing religious messages in the midst of the New Order government's policy that did not take sides with Islam.

Keywords: Film, Da'wah Media, Rhoma Irama

